

Bab 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diulas pada bab sebelumnya peneliti menyimpulkan bahwa generativitas pada para biarawati kontemplatif merupakan suatu proses tahap perkembangan diri yang tidak dapat dipisahkan dari tahap-tahap perkembangan diri sebelumnya. Pengalaman hidup, latar belakang dalam keluarga, sekolah dan lingkungan sekitar merupakan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan generativitas setiap subjek. Setiap subjek memiliki pengalaman, latar belakang dan krisis psikososial yang berbeda-beda. Kemampuan subjek untuk menyelesaikan krisis di tahap-tahap perkembangan psikososial sebelumnya ini menjadi tolok ukur bagi subjek untuk mencapai suatu status generativitas.

Pola hidup sebagai biarawati kontemplatif yang hidup dalam biara yang tertutup dan tidak dilihat oleh orang awam pada umum tetap menjadikan para subjek pribadi yang generatif. Empat subjek yang berpartisipasi dalam penelitian ini menunjukkan perilaku generatif yang konsisten yang dimanifestasikan lewat kepedulian untuk diri dan orang lain, dedikasi dalam pelayanan dalam komunitas dan berdoa untuk dunia. Perilaku generativas para subjek ini terlihat dengan jelas pada tujuh model generativitas yaitu dorongan dari dalam, tuntutan budaya, perhatian, komitmen, keyakinan, aksi dan narasi hidup. Kaul-kaul hidup membiara pun mendukung perilaku generativitas para subjek.

Hasil analisis pada penelitian ini berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan generativitas, model-model generativitas dan

penghayatan kaul-kaul membiara menegaskan bahwa subjek I, P, M dan S mencapai tahap generativitas dengan status yang berbeda. Subjek I dan M mencapai tahap generativitas dengan status generatif, subjek P dengan status konvensional dan subjek S dengan komunal. Perbedaan status setiap subjek disebabkan oleh keterlibatan dan inklusivitas masing-masing subjek yang berbeda terhadap diri dan orang lain.

6.2 Saran

Sesuai dengan uraian hasil analisis hingga kesimpulan pada penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada subjek

Peneliti menyarankan kepada subjek I dan M yang telah mencapai tahap generativitas dengan status generatif untuk tetap mempertahankan nilai-nilai positif dalam diri dan terus menjadi pribadi yang memancarkan kebaikan bagi orang lain. Kepada subjek P yang mencapai status konvensional, peneliti menyarankan untuk lebih memperdalam pengenalan diri, menerima orang lain dan lebih fleksibel untuk menyesuaikan diri dengan situasi yang terjadi dalam komunitas. Kepada subjek S yang mencapai status komunal, peneliti menyarankan untuk tidak lupa memperhatikan perkembangan diri sehingga lebih menjadi pribadi yang seimbang dan dewasa.

2. Kepada suster pimpinan (Priorin) komunitas biara Karmel kontemplatif OCD, Claket, Pacet - Mojokerto.

Peneliti menyarankan agar pimpinan terus membimbing dan memperhatikan perkembangan psikologis para subjek. Meskipun keempat subjek telah mencapai tahap generativitas namun, peneliti menyarankan agar tetap

mendukung dan mendampingi para subjek secara subjek P dan S agar lebih seimbang hingga mencapai status generatif.

3. Kepada peneliti berikutnya.

Peneliti menyarankan kepada peneliti berikut yang ingin meneliti tentang kehidupan biarawati kontemplatif untuk lebih kreatif memperdalam penggalian data penelitian lewat wawancara dan observasi karena mengingat struktur biara kontemplatif yang tertutup atau berbeda dengan biara aktif pada umumnya.

